



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202003954, 29 Januari 2020

## Pencipta

Nama : **Siti Aizah, S.Kep.,Ns.M.Kes**  
Alamat : Perum. Griya Intan Asri Blok CD No. 6 RT/RW 003/008 Kelurahan Mrican Kecamatan Mojojoto , Kota Kediri, Jawa Timur, 64111  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Nusantara PGRI Kediri**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri, Jawa Timur, 64112  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis (Artikel)**  
Judul Ciptaan : **Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Akper PGRI Di Kota Kediri Tahun 2008**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 April 2009, di Kota Kediri

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000177347

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

Status "Terakreditasi"

SK. BAN PT No: 1042/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2016 Tanggal 17 Juni 2016  
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp : ( 0354 ) 771576, 771503, 771495 Kediri

**SURAT TUGAS**

Nomor: 040 /B/FIKS/UNP/Kd/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains memberi tugas kepada :

Nama : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.  
NIDN : 0714047701  
Program Studi : Keperawatan  
Jabatan : Dosen

Untuk mendaftarkan HaKi di Kemenkumham atas Karya Tulis (Artikel) dengan Judul Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Akper PGRI Di Kota Kediri Tahun 2008".

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Kediri, 27 Januari 2020  
Dekan FIKS.



Dr. Sulistiono, M.Si.

# Efektor

ISSN 0854-1922

Jurnal Ilmiah

EFEKTOR No. 14 April 2009

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF-STAD PROGRAM PENGOLAH ANGKA (MS. EXCEL) DAN GAYA BELAJAR PADA MATA KULIAH APLIKASI KOMPUTER I**  
*Aan Nurfahrudianto*

**HUBUNGAN PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MILLITUS DENGAN KADAR GULA DALAM DARAH DI PUSKESMAS SUKORAME KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI.**  
*Chandra Isabella Hostanida Purba*

**DEVELOPING SPEAKING COMPETENCE USING COOPERATIVE LEARNING METHOD (A Classroom Action Research in English Education Department of UNP Kediri University)**  
*Dewi Kencanawati*

**MENUMBUHKEMBANGKAN MENTAL DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI**  
*Imam Sujono*

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKPER PGRI DI KOTA KEDIRI TAHUN 2008**  
*Siti Aizah*

**KONTRIBUSI PIPS DAN PENDIDIKAN WAWASAN KEBANGSAAN (Kerangka Sistemik Pembangunan Karakter Bangsa Menuju Visi Indonesia 2025)**  
*Suryanto*



LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## EFEKTOR

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Nusantara PGRI Kediri dimaksudkan sebagai media informasi dan pembahasan masalah-masalah ilmu pendidikan dan ilmu sosial. Berisi ringkasan hasil penelitian, tulisan ilmiah, dan gagasan-gagasan orisinal dan kritis. Redaksi mengundang para ahli, para praktisi, pengamat, dan masyarakat umum untuk berdiskusi dan berkomunikasi melalui media ini.

---

---

### DAFTAR ISI

EFEKTOR No. 14, APRIL 2009

Kebijakan Editorial dan Persyaratan Naskah	i
Daftar Isi	ii
<b>PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF-STAD PROGRAM PENGOLAH ANGKA (MS. EXCEL) DAN GAYA BELAJAR PADA MATA KULIAH APLIKASI KOMPUTER I</b>	
<b>Aan Nurfahrudianto</b>	<b>1</b>
<b>HUBUNGAN PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MILLITUS DENGAN KADAR GULA DALAM DARAH DI PUSKESMAS SUKORAME KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI.</b>	
<b>Chandra Isabella Hostonida Purba</b>	<b>11</b>
<b>DEVELOPING SPEAKING COMPETENCE USING COOPERATIVE LEARNING METHOD (A Classroom Action Research in English Education Department of UNP Kediri University)</b>	
<b>Dewi Kencanawati</b>	<b>19</b>
<b>MENUMBUHKEMBANGKAN MENTAL DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>Imam Sujono</b>	<b>31</b>
<b>ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKPER PGRI DI KOTA KEDIRI TAHUN 2008</b>	
<b>Siti Aizah</b>	<b>41</b>
<b>KONTRIBUSI PIPS DAN PENDIDIKAN WAWASAN KEBANGSAAN (Kerangka Sistemik Pembangunan Karakter Bangsa Menuju Visi Indonesia 2025)</b>	
<b>Suryanto</b>	<b>57</b>

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKPER PGRI DI KOTA  
KEDIRI TAHUN 2008**

**Siti Aizah, S.Kep.,Ns.**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

aizmdr@yahoo.com

**ABSTRAK**

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa termasuk di dalamnya adalah faktor individual. Perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu faktor individual yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu hal. Disisi lain, ada kemungkinan adanya hubungan urutan kelahiran dengan prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis prestasi belajar mahasiswa AKPER PGRI Kediri ditinjau dari jenis kelamin dan prestasi belajar.

Desain dalam penelitian ini adalah *korelasional* dengan pendekatan "*Cross Sectional*". Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa AKPER PGRI Kediri sejumlah 103 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling* yang ditetapkan secara proporsional. Variabel dependen yang diteliti adalah prestasi belajar. Variabel independen adalah jenis kelamin dan urutan kelahiran. Data dianalisis dengan Regresi Linier Ganda.

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai R square sebesar 0,170, pada variabel jenis kelamin didapatkan p value = 0,000 sedangkan pada variabel urutan kelahiran (u1) didapatkan pvalue = 0,212. Koefisien regresi ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi linier ganda =  $2.096 - 0.347 Jk - 0.119 U1 - 0.192 U2$

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jenis kelamin mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar sedangkan pada urutan kelahiran tidak terdapat hubungan. Disarankan agar mendapatkan hasil yang objektif dan menyeluruh hendaknya mengadakan penelitian yang lebih cermat terhadap faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

**Kata kunci : jenis kelamin, urutan kelahiran, prestasi belajar**

## **ABSTRACT**

*The main problem in this research is there are some factors witch influence the students learning achievement including the individual factors. The sex difference is one of the individual factors that highly influence one's success in the studying things. On the other hand, there is possibility that order correlates with the learning achievement. The purpose of this research is analysis of learning achievement for student PGRI Nursing academic Kediri (in order to gender and birth order).*

*The design of the research is correlation with cross-sectional approach. The simple of this research is all students from AKPER PGRI Kediri of which number are 103 students. The sampling technique used in this research is stratified random sampling which is established proportionally. The dependent variable being studied is leaning achievement whereas the independent variable is the gender and birth order. The data are analyzed by using double linier regresión.*

*This research concluded that gender significantly correlates with learning achievement while birth order does not. It is suggested that in order to get objective and comprehensive result, we have to carry out a more accúrate research especially on other factors which can influence the learning achievement.*

**Keyword: learning achievement, gender, birth order**

## **PENDAHULUAN**

Setiap mahasiswa yang normal ingin agar studinya di Perguruan Tinggi (PT) berjalan lancar, selesai pada waktunya, dan lulus dengan prestasi akademis tinggi. Tetapi keinginan itu tidak selalu terpenuhi. Dalam kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang studinya tersendat-sendat, selesai melebihi waktu yang diperlukan oleh rata-rata mahasiswa lain, dan lulus hanya dengan predikat : "akhirnya terpaksa (di) lulus (kan)". Bahkan tak sedikit pula yang gagal, drop-out, di tengah jalan, atau menghabiskan seluruh masa studi tanpa mencapai tanda lulus atau gelar apapun yang seharusnya dicapai, alias gagal total dalam studi. (Hardjana, Agus M, 1997 : 5)

Keberhasilan dan kegagalan studi di PT, Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Universitas, dipengaruhi oleh banyak faktor : kesehatan fisik, kemampuan studi, ketepatan pemilihan PT, pengetahuan tuntutan akademis, administratif finansial, tata tertib dan kemampuan untuk memenuhinya, motivasi studi, kecakapan belajar dari mengikuti kuliah dan kegiatan, menyiapkan dan menempuh ujian semester, hubungan dengan rekan-rekan mahasiswa dan faktor X yang khas bagi tiap-tiap mahasiswa. (Hardjana, Agus M, 1997 : 5)

Karakteristik mahasiswa yang sukses di Perguruan Tinggi tidak selalu sama. Tahun 1980-an antara yang sukses dan yang tidak sukses berbeda dalam : motivasi belajar, kematangan, metode belajar dan gaya kognitif, aspek kepribadian, penggunaan waktu, dan aspek psikologis lainnya. (Singgih Salim, Evita E. dan Sukadji, Soetarlinah, 2006 : 14)

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Yang tergolong faktor internal adalah faktor fisiologis, psikologis, kematangan fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal adalah faktor sosial, budaya, lingkungan fisik dan lingkungan spiritual atau keamanan. (Ahmadi dan Supriyono, 1991 : 130-131)

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu : faktor stimuli belajar, faktor metode belajar dan faktor individual. Kecuali faktor stimuli dan metode belajar, faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual menyangkut hal-hal berikut : kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi. (Ahmadi dan Supriyono, 1991. p. 131-139)

Hingga pada saat ini belum ada petunjuk yang menguatkan tentang adanya perbedaan skill, sikap-sikap, minat, temperamen, bakat dan pola-pola tingkah laku

sebagai akibat dari perbedaan jenis kelamin. Ada bukti bahwa perbedaan tingkah laku antara laki-laki dan perempuan merupakan hasil dari perbedaan tradisi kehidupan, dan bukan semata-mata karena perbedaan jenis kelamin. Seandainya variabel tradisi sosial diabaikan, orang dapat mengatakan, bahwa laki-laki lebih cakap daripada wanita. (Ahmadi dan Supriyono, 1991: 137)

Dalam pengkajian awal dilakukan pendataan tentang prestasi belajar mahasiswa AKPER PGRI Kediri. Dalam lima tahun ini, peringkat pertama sampai ketiga selalu diraih oleh mahasiswi. Demikian sebaliknya, peringkat terakhir selalu diduduki oleh mahasiswa. Menurut Informasi yang diperoleh dari pembantu direktur bidang akademik banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut di atas. Pada semester awal sudah terlihat gejala mahasiswa dengan prestasi belajar yang jelek seperti ketidaksiplinan dalam mengikuti kuliah maupun penyelesaian tugas. Sedangkan mahasiswi dengan prestasi baik terlihat rajin dan aktif dalam kegiatan akademis maupun non akademis dan sebelumnya sudah memiliki prestasi yang baik saat di sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Motivasi belajar yang tinggi juga terlihat pada mahasiswi, terutama karena dorongan orang tua. Kerap terbebani dengan harapan ataupun keinginan orang tua, beberapa mahasiswa berkompetisi untuk mencapai standar sangat tinggi sebagai representasi orang tua. Beberapa mahasiswi yang meraih peringkat 1-3 merupakan anak pertama.

Pengaruh urutan kelahiran telah dilaporkan oleh Laosa dan Sigel (1982). Dari hasil diketahui makin menurun urutan kelahiran maka prestasi belajar makin rendah. Umumnya prestasi belajar anak sulung lebih baik daripada prestasi belajar anak kedua, anak kedua prestasi belajar lebih baik dari anak ketiga dan seterusnya. (Senior, 2005)

Salah satu psikolog beraliran neofreudian, Alfred Adler, melakukan penelitian dan mendalilkan pengaruh urutan anak terhadap kepribadiannya. Ia mengamati, anak-anak sesuai urutan kelahirannya dalam keluarga memegang posisi kekuasaan yang berbeda. Urutan anak dalam keluarga sangat kompleks, faktor seperti usia orang tua, urutan anak, jenis kelamin, agama dan keyakinan,

budaya serta variabel penting lainnya juga berperan dalam membuat tahapan atau sesuatu yang dipelajari anak. Menurut Adler, Anak sulung biasanya seorang *high achiever* (memiliki keinginan berprestasi tinggi). (Senior, 2005)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari prestasi belajar mahasiswa AKPER PGRI Kediri ditinjau dari jenis kelamin dan prestasi belajar. Diharapkan dapat mendukung temuan penelitian sebelumnya tentang prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran mahasiswa. Disamping itu juga diharapkan dapat memberikan informasi pada keluarga maupun masyarakat bahwa kesuksesan belajar mahasiswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor individual yaitu jenis kelamin dan urutan kelahiran, dan hal ini dapat dimulai dari rumah yaitu bagaimana orang tua membiasakan anak sejak kecil baik sulung, tengah, bungsu, anak laki-laki atau perempuan tentang cara/perilaku belajar sehingga dapat mendukung hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Desain dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan "*Cross Sectional*". Penelitian dilaksanakan selama dua bulan mulai bulan Oktober sampai dengan Nopember 2008 di AKPER PGRI Kediri. Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa AKPER PGRI Kediri sejumlah 140 orang.

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Stratified Random Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan strata atau kedudukan subjek yang ditetapkan secara proporsional. Besar sampel adalah 103 orang. Adapun penghitungannya sebagai berikut: tingkat I : 36 orang, tingkat II : 35 orang, dan tingkat III: 32 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dokumen, angket dan wawancara mengenai data pendukung jenis kelamin meliputi ketekunan, semangat kompetisi, perasaan malu, konsentrasi dan rutinitas belajar. Sedangkan data pendukung urutan kelahiran meliputi tuntutan orang tua, tanggung jawab, kemandirian, perhatian orang tua dan kedisiplinan.

Berdasarkan tujuan penelitian, analisa data diarahkan untuk menentukan bentuk ada/tidaknya pengaruh antara jenis kelamin dan urutan kelahiran terhadap prestasi belajar. Untuk keperluan digunakan “*uji regresi linier ganda*” dengan tingkat kemaknaan  $p=0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tabulasi Silang jenis kelamin dengan prestasi belajar, didapatkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 74 responden, memiliki prestasi belajar memuaskan berjumlah 18 orang (24,3%), sangat memuaskan berjumlah 54 orang (73,0%) dan dengan pujian berjumlah 2 orang (2,7%). Responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 responden, memiliki prestasi belajar kurang memuaskan sejumlah 3 orang (10,3%), memuaskan sejumlah 16 orang (55,2%), dan sangat memuaskan sejumlah 10 orang (34,5%). Berdasarkan uji chisquare didapatkan nilai  $p$  sebesar 0.000. Disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar antara responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hasil tabulasi silang urutan kelahiran dengan prestasi belajar, menunjukkan responden dengan urutan lahir sulung berjumlah 41 responden, memiliki prestasi belajar kurang memuaskan sejumlah 1 orang (2,4%), memuaskan sejumlah 12 orang (29,3%) dan sangat memuaskan sejumlah 28 orang (68,3 %). Responden dengan urutan lahir tengah berjumlah 32 responden, memiliki prestasi belajar kurang memuaskan sejumlah 2 orang (6,3%), memuaskan sejumlah 17 orang (53,1%), sangat memuaskan sejumlah 12 orang (37,5%) dan dengan pujian sejumlah 1 orang (3,1%). Responden dengan urutan lahir bungsu berjumlah 30 responden, memiliki prestasi belajar memuaskan 5 orang (16,7 %), sangat memuaskan sejumlah 24 orang (80,%) dan dengan pujian sejumlah 2 orang (1,9 %). Berdasarkan “*uji spearman correlation*” didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,304, dapat disimpulkan urutan kelahiran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Dari hasil uji statistik regresi linier ganda didapatkan nilai R square sebesar 0,170, artinya variabel jenis kelamin dan urutan kelahiran hanya dapat

menjelaskan variabel prestasi belajar sebesar 17 % , sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain. Dari hasil uji statistik pada kotak anova didapatkan p value = 0,000 berarti persamaan garis regresi secara keseluruhan sudah signifikan.

Hasil uji regresi linier ganda didapatkan bahwa hanya jenis kelamin yang mempunyai nilai signifikan, sedangkan pada salah satu variabel urutan kelahiran (U1) didapatkan pvalue = 0,212 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya variabel jenis kelamin yang memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar. Bentuk persamaan regresi linier ganda yang diperoleh sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2.906 - 0.347 Jk - 0.119 U_1 - 0.192 U_2$$

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. (Ahmadi dan Supriyono, 1991 : 130)

Pada buku Educational Psychology, karya NL Gage dan David C Berliner, memang ada perbedaan fungsi intelektual karena perbedaan jender, khususnya kemampuan kognitif (kemampuan berfikir atau mempelajari sesuatu. Namun, ini tidak mutlak menciptakan satu jender menjadi sub ordinat dari jender yang lain. Tidak berarti satu jender lebih berprestasi daripada yang lain. Banyak hal yang menentukan seseorang berprestasi. Dan perlu digaris bawahi, penelitian yang dilakukan dalam buku tersebut dilakukan di Amerika, dan selalu berkembang, sehingga tidak ada data yang benar-benar pasti. (Hasibuan 2003)

Anak dalam suatu keluarga memiliki kedudukan atau status sesuai dengan urutan kelahiran. Anak dengan statusnya masing-masing didalam keluarga mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda satu sama lain. Anak sulung sebagai anak yang pertama dilahirkan memikul beban tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan anak yang lahir kemudian. Perilaku anak yang diberi tanggung jawab yang lebih, cenderung lebih mandiri dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan orang lain sehingga mempunyai dorongan berprestasi

yang tinggi karena diharapkan memberikan contoh bagi adik-adiknya kelak dikemudian hari. (Lestari, 2008)

Adanya pengaruh jenis kelamin dengan prestasi belajar, dimana perempuan lebih berprestasi daripada laki-laki, didukung oleh hasil wawancara dari beberapa responden laki-laki, mereka menyatakan bahwa kebanyakan dari mereka tidak tekun, belajar dilakukan bila hanya ujian saja, semangat kompetisi lebih rendah dari perempuan, acuh tak acuh terhadap hasil belajar yang rendah, tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kuliah dan sedikit yang melakukan kegiatan belajar secara rutin. Sehingga pada akhirnya wajar bila prestasi belajar perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa ketekunan, semangat kompetisi, perasaan malu, konsentrasi dan rutinitas belajar yang melekat pada jenis kelamin dapat mendukung perempuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik daripada laki-laki.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh urutan kelahiran terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan bahwa urutan kelahiran sesungguhnya tidak memberikan pengaruh langsung pada prestasi belajar, namun bagaimana orang tua memberi makna pada urutan kelahiran tersebut sehingga biasanya sesuai dengan kecenderungan yang ada orang tua terlalu memberikan banyak beban pada anak sulung mulai dari penanaman kedisiplinan, norma-norma tertentu, hingga soal tanggung jawab. Pemberian beban tersebut dimaksudkan agar anak memiliki karakter yang kuat, penuh tanggung jawab, sangat berambisi dalam mencapai tujuan termasuk mencapai prestasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa tidak tinggal dengan orang tua atau keluarga sejumlah 77 orang (74,76 %). Hal ini dapat mengurangi intensitas orang tua dalam mendorong atau membentuk karakter/sifat yang diinginkan pada anak. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa tuntutan orang tua umumnya adalah sama untuk semua urutan kelahiran, yaitu belajar yang baik dan cepat lulus dan semua responden mengatakan bahwa sebagai anak sudah merupakan kewajiban untuk memberikan hasil yang terbaik bagi orang tua.

Bila dilihat dari sisi lain yaitu bagaimana perbedaan prestasi belajar pada tiap urutan kelahiran maka dapat dijelaskan bahwa anak sulung lebih berprestasi

dari pada adik-adiknya. Hal ini sesuai dengan uraian hipotesis peneliti. Namun keberhasilan anak sulung dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh sifat/karakter yang dibentuk oleh keluarga seperti adanya tuntutan orang tua, tanggung jawab, perhatian dan kedisiplinan. Keberhasilan anak sulung dari pada adik-adiknya dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti IQ.

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan peneliti dari Norwegia, seseorang yang dilahirkan sebagai anak tertua atau sulung dalam keluarganya akan memiliki IQ lebih tinggi dibandingkan saudaranya yang lain. (Frank, 2007)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sedangkan urutan kelahiran tidak. Terdapat beberapa faktor yang melekat pada jenis kelamin yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi ketekunan, semangat kompetisi, perasaan malu dan konsentrasi dan rutinitas belajar. Urutan kelahiran sesungguhnya tidak memberikan pengaruh langsung pada prestasi belajar, diperlukan suatu pengawasan maupun dorongan yang kontinyu dari orang tua atau keluarga dalam pembentukan watak atau sifat-sifat yang akhirnya melekat pada tiap individu sehingga apa yang diharapkan oleh orang tua tercapai.

Secara bersama-sama jenis kelamin dan urutan kelahiran terhadap prestasi belajar, yang memiliki hubungan signifikan hanya jenis kelamin. Bila dilihat dari perbedaan prestasi belajar, prestasi belajar perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Adanya perbedaan tingkah laku, dapat mendukung perempuan untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik daripada laki-laki. Sedangkan urutan kelahiran tidak mempunyai pengaruh langsung dengan prestasi belajar. Namun bila dilihat dari perbedaan prestasi belajar, anak sulung lebih baik prestasinya daripada adik-adiknya. Keberhasilan anak sulung dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh sifat/karakter yang dibentuk oleh keluarga. Keberhasilan anak sulung dari pada adik-adiknya dapat dijelaskan oleh faktor lain seperti IQ.

Diharapkan semua mahasiswa tanpa memandang jenis kelamin maupun urutan kelahiran dapat meningkatkan prestasi belajar dengan merubah tradisi atau

tingkah laku yang kurang mendukung, karena secara fitrah semua orang diciptakan sama dengan berbagai potensi, tergantung bagaimana cara individu tersebut mengeksplorasi kemampuannya. Disarankan untuk mendapatkan hasil yang objektif dan menyeluruh hendaknya sampel penelitian dapat ditambah dengan lokasi yang berbeda dan mengadakan penelitian yang lebih cermat terhadap faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti metode belajar dan stimuli belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H. Abu, dan Supriyono Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andriewongso.2007.*Jenis Kelamin Menentukan Kecerdasan.*@ <http://www.smartfm.com> [24/6/2008]
- Akbar, Reni. 2004. *Tinjauan Gender Atas Kemampuan dan Prestasi Siswa Berbakat Akademik.* @ <http://www.akselerasi.com> [9/6/2008]
- Arief T.Q., Mochammad.2004. *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan*. Klaten Selatan: CSGF
- .Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ika. 2008. *Konsep Orang Tua, Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Akademik Siswa, serta Pembentukan Konsep diri Berbasis Aktivitas Pembelajaran.* @ <http://www.ahlan.com> [9/5/2008]
- Frank, 2007. *Anak Sulung ber-IQ Lebih Tinggi.* @<http://www.connectique.com>. [16/12/2008]
- Hardjono, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, Bulan. 2003. *Cewek Lebih Pintar daripada Cowok.* @ <http://www2.kompas.com/kompas-cetak.com> [9/5/2008]
- Hastono, Sutanto Priyo.2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: FKM UI.

- Hidayati, Ratna. 2005. *Tren Meningkatnya Prestasi Akademik* @ [http://www.mail\\_archieve.com](http://www.mail_archieve.com) [16/12/2008]
- Indriani, Vitria. 2007. *Karakter Berdasarkan Urutan Kelahiran*. @ <http://www2.kompas.com/kompas-cetak.com> [9/5/2008]
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Lestari, Atikah. 2008. *Pengaruh Status Anak dalam Keluarga dan Partisipasinya dalam Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar*. @ <http://www.et.d.eprients.ums.ac.id> [16/12/2008]
- Machfoedz, Ircham. 2002. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mukodim, Ritandiyono, Sita. 2004. *Peranan Kesenian dan Kecenderungan Internet Addiction disorder Terhadap Prestasi Belajar*. @ <http://www.gunadarma.com> [9/5/2008]
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padmadinata, Anky. 2006. *Si Sulung Dan Si Bungsu*. @ <http://www.wrindonesia.org> [16/12/2008]
- Perempuan. 2008. *Beban Anak Sulung* @ <http://www.ruangkeluarga.com>. diakses tanggal [16/12/2008]
- Pottrer, Patricia A. 2006. *Fundamental of Nursing: Concepts Process, and Practice* (Edisi Terjemahan oleh Renata, dkk). Jakarta: EGC.
- Prihatin, Ika. 2007. *Kesetaraan dan Keadilan Gender*. @ <http://www.google.com> [9/5/2008]
- Purwanto, Herry. 2008. *Sifat Karakter Anak Sulung, Tengah, Bungsu dan Tunggal*. @ <http://www.transparansi-riau.com> [28/11/2008]
- Pusdiknakes, Depkes RI. 2000. *Penyusunan Kurikulum dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan D-III Keperawatan*. Jakarta.
- Riduan. 2007. *Pendidikan dan Pemberdayaan Perempuan*. @ <http://www.desangayau.blogspot.com> [16/12/2008]

- Ridwan. 2008. *Ketercapaian Prestasi Belajar* @ <http://www.solopos.net> [16/12/2008]
- Senior. 2008. *Urutan Kelahiran Berpengaruh Pada Pencarian Identitas*. @ <http://www2.kompas.com/kompas-cetak.com> [14/12/2008]
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti dan Saptiawan, Itsna Hadi. 2007. *Gender & Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung.: Alfabeta.
- Supangat, Andi. 2007. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supartini, Yupi. 2004. *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Tim Prima Pena,- . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gitamedia Press.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. FIK Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: PT. Gramedia.